

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu turun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang di perlukan. Kemudian, pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan ketika di lapangan. Data yang diperoleh dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya pada saat melakukan penelitian kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas di lapangan.

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi ilmiah (*natural setting*)¹ dan dalam penelitiannya tidak menggunakan angka dalam pengumpulan data, tetapi memberikan penafsiran terhadap hasilnya.² Namun tidak menutup kemungkinan dalam penelitian ini penulis tidak diperbolehkan menggunakan angka dalam hal tertentu angka sangat diperlukan dalam penelitian ini seperti menerangkan jumlah santri, ustadz dan jumlah hafalan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 13

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosadakrya, 2016) h. 95

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari khusus yang menghafal al-Quran di PKU, LPPQ dan Pondok Tahfizh al-Quran Al-Amanah sebagai wadah bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam menghafal al-Quran. Serta ustadz/pengajar yang menjadi pembimbing di PKU, LPPQ dan Pondok Tahfizh al-Quran Al-Amanah.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pola pembelajaran tahfizh al-Quran untuk mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Meliputi proses pembelajaran menghafal al-Quran mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin di PKU, LPPQ dan Pondok Tahfizh al-Quran Al-Amanah serta problematika yang dihadapi dalam menghafal al-Quran.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan

dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.³

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan skunder. Data primer berupa pengetahuan tentang pola pembelajaran tahfizh al-Quran untuk mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Meliputi proses menghafal, metode menghafal dan problematika yang dihadapi dalam menghafal al-Quran khususnya mahasiswa yang berada di PKU, LPPQ dan Pondok Tahfizh al-Quran Al-Amanah.

Sedangkan data sekunder berupa informasi tentang sejarah berdirinya berdirinya, keadaan jumlah mahasantri dan para pengajarnya, sarana dan prasarana dan gambaran umum lokasi dari PKU, LPPQ dan Pondok Tahfizh al-Quran Al-Amanah.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) h. 157.

- a. Responden, yakni seluruh mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tahfizh al-Quran di PKU, LPPQ dan Pondok Tahfizh al-Quran Al-Amanah.
- b. Informan yang berada di lokasi penelitian yaitu Ketua lembaga dan para ustadz di PKU, LPPQ dan Pondok Tahfizh al-Quran Al-Aamanah, serta informan yang dianggap berkompeten dengan penelitian ini. Penentuan informan ditetapkan berdasarkan relevansi dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, pemilihan orang sebagai sumber data penelitian ditetapkan secara fleksibel sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan.
- c. Dokumen yaitu data-data tertulis yang diperlukan dalam penelitian pola pembelajaran menghafal al-Quran di kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

Penentuan data dan sumber data ini berdasarkan pertimbangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian. Semua data dan sumber data yang terlibat akan digali informasinya sehingga akan diperoleh gambaran yang lengkap tentang pola pembelajaran menghafal al-Quran di kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data dan fakta di lapangan, maka penulis menggunakan beberapa teknik berikut ini:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi penulis gunakan dalam penelitian ini untuk mengamati kesan umum, kondisi fisik, keadaan, lingkungan dan fasilitas-fasilitas di PKU, LPPQ dan Pondok Tahfiz al-Quran Al-Amanah sebagai wadah bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam menghafal al-Quran. Serta proses kegiatan *tahfizh* di kedua lembaga tersebut. Pengamatan dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, dilakukan secara sistematis dan didukung dengan pendataan terhadap gejala yang berhasil diteliti.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini penulis gunakan kepada para informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung dan mendalam mengenai sistem menghafal, proses menghafal, metode yang digunakan dan problematika yang menjadi permasalahan dalam menghafal al-Quran di kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada PKU, LPPQ dan Pondok Tahfizh al-Quran Al-Amanah. Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Sumber data dari teknik dokumentasi adalah berupa bahan tertulis. Bisa berbentuk buku, surat, arsip dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Tes

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, penulis juga menggunakan teknik tes. Dimana teknik ini penulis gunakan untuk menggali data yang lebih dalam guna kelengkapan penelitian. Dengan teknik tes ini, diharapkan dapat diperoleh data yang mungkin tidak dapat terungkap dengan metode yang lain.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang telah di peroleh agar lebih dapat mudah di pahami, penulis menggunakan beberapa teknik pengolahan data, yakni sebagai berikut:

- a. *Editing*, yakni proses memeriksa/menyaring kembali terhadap data yang telah di peroleh sehingga data yang diperlukan dan terpenting serta yang berkaitan dengan penelitian ini saja yang akan penulis deskripsikan dalam penelitian ini

- b. *Klasifikasi*, yakni proses pengelompokan/pengkategorisasian data yang telah diperoleh sesuai jenis permasalahannya agar dapat diuraikan dengan mudah dalam penyajian data.
- c. *Interpretasi Data*, yakni memberikan penjelasan/penafsiran lebih lanjut terhadap data yang memang perlu dijelaskan agar mudah dipahami dan dimengerti tanpa mengubah makna yang sebenarnya.

2. Analisis Data

Analisis data disini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam memberikan penjelasan mengenai data yang diperoleh digunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang bersifat sekarang. Jadi digunakannya metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan pola pembelajaran menghafal al-Quran di kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

	<p>c. Keadaan Mahasantri dan jumlah tenaga pengajar/ustadz di PKU, LPPQ dan Pondok Tahfizh al-Quran Al-Amanah Banjarmasin</p> <p>d. Keadaan sarana dan prasarana di PKU, LPPQ dan Pondok Pesantren Tahfizh al-Quran Al-Amanah Banjarmasin.</p>		
--	--	--	--

G. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada empat tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
- b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
- c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian terhadap pihak terkait.
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian
- b. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan.